

## ABSTRAK

**Rince Situmorang, NIM 3103311048 “Implementasi UU No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Objek Wisata (Studi Kasus Desa Tomok. Kabupaten Samosir)”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar partisipasi masyarakat dalam melestarikan objek wisata ditinjau dari UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tomok Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ada 4 yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 801 kepala keluarga, sampel yang diambil yaitu 10% dari jumlah Populasi yaitu sebanyak 80 kepala keluarga setelah dilakukan pembulatan.

Kemudian dilakukan penyebaran angket. Angket merupakan alat pengumpul data yang berisi pertanyaan tertulis (*questioner*) yang akan diisi oleh responden (sampel). Pada penelitian ini penulis akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa non statistik karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu cara atau metode yang memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang.

Berdasarkan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan menganalisis data yang diperoleh, terdapat gambaran mengenai penerapan Undang-Undang No. 10 tahun 2009 belum terwujud dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan Danau Toba. Hal ini terbukti dari jumlah jawaban responden yang pada umumnya menyatakan bahwa dalam menjaga kelestarian objek wisata khususnya area Danau Toba masih jarang dilakukan, selain itu unsur-unsur sapta pesona masih kurang diterapkan oleh masyarakat setempat. Padahal sapta pesona sangat memberi pengaruh besar terhadap kelestarian lingkungan objek wisata.